

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian Tentang Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Economic Order Quantity Pada UD. Bona Pekanbaru, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) atau jumlah pemesanan yang ekonomis dapat dijadikan sebagai metode untuk menentukan kebijakan penentuan persediaan, karena metode EOQ ini dapat meminimalisir total biaya persediaan.
2. Metode EOQ menjadikan biaya simpan dan biaya pesan pada persediaan menjadi sama atau seimbang, sehingga kebijakan persediaan yang ditentukan dengan metode EOQ ini lebih efektif dan efisien.
3. Manajemen persediaan barang dagangan yang ditetapkan oleh pihak UD. Bona Pekanbaru belum efektif dan efisien, itu bisa dilihat dari jumlah pemesanan yang dilakukan oleh perusahaan yang mencapai angka 1.200 papan setiap satu kali pesan yang menjadikan total biaya persediaan sangat tinggi.
4. Analisis ROP sangat diperlukan oleh perusahaan karena ROP dapat menganalisis barang dagangan yang ada di gudang habis bertepatan

dengan kedatangan barang yang baru, sehingga persediaan di atas *safety stock* sama dengan nol.

VI.2 Saran

Melihat perbandingan dari hasil penelitian dan kenyataan manajemen persediaan yang dilakukan oleh UD. Bona Pekanbaru, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk masa yang akan datang Manajemen UD. Bona Pekanbaru menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) atau jumlah pemesanan yang ekonomis dalam menentukan kebijakan persediaannya.
2. Diharapkan manajemen UD. Bona Pekanbaru dapat mempertimbangkan metode ROP atau titik pemesanan kembali ketika melakukan pemesanan barang dagangan.
3. Diharapkan juga Manajemen UD. Bona untuk mengadakan *safety stock* atau persediaan pengaman guna untukantisipasi jika suatu saat ada kendala ketika melakukan pemesanan.